

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Teori Agensi (Agency Theory)

Agency Theory merupakan teori yang dikenalkan oleh Jensen Meckling tahun 1976. Teori agensi merupakan menggambarkan dalam perusahaan terdapat dua pihak yang saling terikat dalam kontrak dan perjanjian, yaitu pihak agen dan prinsipal.¹ Investor sebagai pihak prinsipal dan manajemen sebagai agen. Dijelaskan dalam teori agensi bahwa keduanya memiliki perbedaan kewajiban yang mendasar. Pihak prinsipal adalah pihak pemilik saham sedangkan pihak agen adalah pihak manajemen sebagai pengelola perusahaan. Prinsipal sebagai pemilik atau para pemegang saham berkewajiban mendanai segala kebutuhan manajemen untuk menjalankan perusahaan. Sedangkan, manajemen sebagai agen memiliki kewajiban untuk memenuhi kepentingan prinsipal atau pemegang saham.² Teori agensi muncul akibat kegiatan operasional usaha tidak langsung di kelola pemiliknya, melainkan hal-hal penting manajemen diserahkan kepada agen.

Teori keagenan juga menjelaskan bahwa prinsipal dan agen memiliki kepentingan berbeda.³ Oleh karena itu, sering terjadi konflik dalam hubungan antara agen dan prinsipal atau yang disebut dengan *agency conflict*. Keduanya merupakan orang-orang yang berupaya untuk memaksimalkan keuntungan probadi. Prinsipal mengharapkan pengembalian yang tinggi atas

¹ Michael C. Jensen and William H. Meckling, "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure," *Journal of Financial Economics* 3, no. 4 (1976): 305–60, [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X).

² Jensen and Meckling Michael C. Jensen and William H. Meckling, "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure," *Journal of Financial Economics* 3, no. 4 (1976): 305–60, [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X).

³ Jensen and Meckling Michael C. Jensen and William H. Meckling, "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure," *Journal of Financial Economics* 3, no. 4 (1976): 305–60, [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X).

investasinya dan agen menginginkan bayaran yang tinggi atas kerjanya.⁴

Agen selaku pihak internal perusahaan memiliki informasi lebih dibandingkan prinsipal sebagai pihak eksternal, keadaan seperti ini disebut dengan asimetri informasi.⁵ Adanya asimetri informasi akuntansi menimbulkan peluang pihak manajemen untuk melakukan manipulasi akuntansi dengan mengubah angka yang termuat didalam laporan keuangan sehingga memperlihatkan tingkat *profit* tertentu sesuai dengan kepentingan pihak agen hal tersebut akan mengubah esensi laporan keuangan yang awalnya laporan keuangan bertujuan sebagai media penyampaian informasi kepada pihak eksternal justru malah menyesatkan penggunaanya.⁶

Teori agensi dalam penelitian ini akan digunakan sebagai dasar dalam hipotesis setiap variabel independen terhadap variabel dependen kualitas laporan keuangan. Profitabilitas digunakan sebagai alat ukur untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu. Adanya asimetri informasi yang dijelaskan dalam teori agensi memungkinkan jika laba yang diperoleh perusahaan terlalu rendah, manajemen akan melakukan manipulasi laba dengan menambah angka laba yang dilaporkan kepada pemegang saham sehingga kinerja perusahaan akan dianggap baik dan manajemen akan menerima bonus gaji.

Siklus operasi perusahaan didefinisikan sebagai rata-rata waktu perusahaan menerima pendapatan yang artinya, siklus operasi memiliki hubungan langsung dengan laba perusahaan. Adanya asimetri informasi dapat memunculkan peluang pihak manajemen untuk melakukan manipulasi akuntansi jika siklus operasi perusahaan berjalan dengan lambat. Hal ini dapat dilakukan dengan menunda pengakuan beban, mempercepat pengakuan piutang.

⁴ Latifatun Nikmah, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pergantian Auditor” (Universitas Diponegoro, 2014).

⁵ Cut Widi Aulia Putri and Mirna Indriani, “Firm Characteristics and Financial Reporting Quality: A Case of Property and Real Estate Companies Listed in Indonesian Stock Exchange,” *Journal of Accounting Research, Organization and Economics* 2, no. 3 (2019): 193–202, [www/http/jurnal.unsyiah.ac.id/JAROE](http://jurnal.unsyiah.ac.id/JAROE).

⁶ Latifatun Nikmah, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pergantian Auditor” (Universitas Diponegoro, 2014)

Umur perusahaan merupakan jangka waktu lamanya perusahaan berdiri. Biasanya, semakin lama perusahaan berdiri, maka semakin terampil dalam mengelola keuangan dan melakukan praktik akuntansi. Hal ini dapat meningkatkan potensi untuk melakukan manipulasi laba secara terencana sehingga sulit untuk di deteksi yang akan menyebabkan turunnya kualitas laporan keuangan

Diversity board merupakan keragaman jajaran dewan yang dimiliki oleh perusahaan. Teori agensi menjelaskan bahwa permasalahan asimetri informasi dapat diminimalisir dengan mekanisme *good corporate governance*.⁷ Sedangkan adanya keragaman dewan dalam perusahaan merupakan perwujudan dari *good corporate governance*.⁸

2. Teori Sinyal

Teori sinyal mulanya dicetuskan oleh Spence tahun 1973.⁹ Teori sinyal menjelaskan bahwa setiap sinyal baik maupun buruk harus disampaikan oleh manajemen terhadap pemilik. Teori sinyal muncul dari adanya asimetri informasi dimana agen sebagai pihak internal memegang informasi terkait perusahaan lebih banyak dibandingkan dengan prinsipal selaku pihak eksternal.

Penyajian laporan keuangan yang berkualitas akan mengurangi permasalahan asimetri informasi yang terjadi di perusahaan.¹⁰ Diharapkan bahwa laporan keuangan dapat memudahkan para pengguna sebagai untuk membuat keputusan ekonomi secara bijak. Jika informasi yang disajikan dapat

⁷ Michael C. Jensen and William H. Meckling, "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure," *Journal of Financial Economics* 3, no. 4 (1976): 305–60, [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)

⁸ Anastasya Regina Winata, "Pengaruh Board Diversity Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Oleh Resiko Bisnis Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018" (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie Jakarta, 2020).

⁹ Julian Bafera and Simon Kleinert, "Signaling Theory in Entrepreneurship Research: A Systematic Review and Research Agenda," *Entrepreneurship Theory and Practice* 47, no. 6 (2022): 1–46, <https://doi.org/10.1177/10422587221138489>.

¹⁰ Julian Bafera and Simon Kleinert, "Signaling Theory in Entrepreneurship Research: A Systematic Review and Research Agenda," *Entrepreneurship Theory and Practice* 47, no. 6 (2022): 1–46, <https://doi.org/10.1177/10422587221138489>

memberi sinyal positif investor akan mempercayakan sahamnya kepada perusahaan. Sebaliknya jika informasi malah menunjukkan sinyal negatif, maka investor perlu berhati-hati dalam berinvestasi. Teori sinyal dalam penelitian ini akan digunakan sebagai dasar dalam hipotesis setiap variabel independen terhadap variabel intervening profitabilitas. Siklus operasi perusahaan yang rendah mengakibatkan perputaran kas tinggi sehingga menjamin ketersediaan kas di perusahaan untuk mendanai kegiatan operasional yang berefek pada meningkatnya profit perusahaan. Hal tersebut dapat memberi sinyal baik kepada investor bahwa perusahaan tersebut mampu menghasilkan profit yang bagus.

Perusahaan yang telah lama beroperasi dianggap memiliki kemampuan bertahan ditengah perubahan ekonomi.¹¹ Hal tersebut akan membuat citra baik perusahaan dimata investor bahwa manajemen perusahaan tersebut mampu mengelola perusahaan dengan baik sehingga memiliki profit yang baik.¹² Hal tersebut dapat memberi sinyal baik kepada investor bahwa perusahaan tersebut mampu menghasilkan profit yang bagus.

Anggota dewan direksi yang berlatar pendidikan akuntansi dan keuangan memiliki wawasan mengenai kondisi perusahaan, peluang dan celah bisnis sehingga mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hal tersebut dapat memberi sinyal baik kepada investor bahwa perusahaan tersebut mampu menghasilkan profit yang bagus.

3. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Akuntansi di definisikan sebagai seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaaran dan pelaporan atas semua transaksi yang terkait dengan keuangan yang terjadi dengan suatu cara yang bermakna dan dalam satuan uang.¹³

¹¹ Iva Indarnika Cahaya Martha dan Indira Januarti, “Pengaruh Siklus Konversi Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011,” *Diponegoro Journal of Accounting* 2, no. 2 (2013): 1–11, <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.

¹² Yunni Rusmawati DJ, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Hutang, dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food & Beverages di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014,” *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi* 1, no. 2 (June 2016): 111–26, <https://doi.org/10.30736/jpens.v1i2.80>.

¹³ Intania Pramaiswari Puteri, Norita Citra Yuliarti, dan Ari Sita Nastiti, “Pengaruh Pemahaman Akintansi dan Pemanfaatan Sistem Informasi Terhadap

Akuntansi merupakan sistem informasi dengan *output* sebuah laporan keuangan.¹⁴

PSAK 1 (Revisi 2009) mendefinisikan laporan keuangan sebagai “*suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas*”.¹⁵ Laporan keuangan akan dipergunakan oleh seluruh pihak yang memiliki kepentingan baik internal maupun eksternal.¹⁶

b. Pelaporan Keuangan

Pelaporan keuangan didefinisikan sebagai “*Reporting of financial information as a publication of economic information wich relate to business (Quantitative or non- quantitative), that can help users in making economic decisions.*” Dimana pelaporan keuangan adalah bentuk penyampaian informasi ekonomi yang berkaitan dengan bisnis (baik bersifat kuantitatif maupun non-kuantitatif) yang dapat membantu pengguna dalam memilah dan menciptakan kebijakan ekonomi.¹⁷

Pelaporan keuangan merupakan suatu proses dimana perusahaan mengkomunikasikan informasi ekonomi kepada pemangku kepentingan “*Reporting as a process where firms communicate with outside stakeholder*”.¹⁸ Agar keterangan akuntansi yang telah ditata sesuai prosedur oleh perusahaan

Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada BNI Cabang Situbondo),” *Jurnal Akuntansi Profesi* 10, no. 2 (2019): 150–58, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JAP/article/view/23071>.

¹⁴ Nabila Andara Putri et al., “Pengaruh Board Diversity Terhadap Kualitas Laporan Keuangan,” *Prosiding Akuntansi* 7, no. 1 (2021): 272–76, <https://doi.org/10.29313/.v7i1.26190>.

¹⁵ IAI, “Standar Akuntansi Keuangan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan,” n.d., <http://www.iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak>.

¹⁶ Hery, *Akuntansi dan Rahasia di Baliknnya untuk Para Manager Non-Akuntansi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 11.

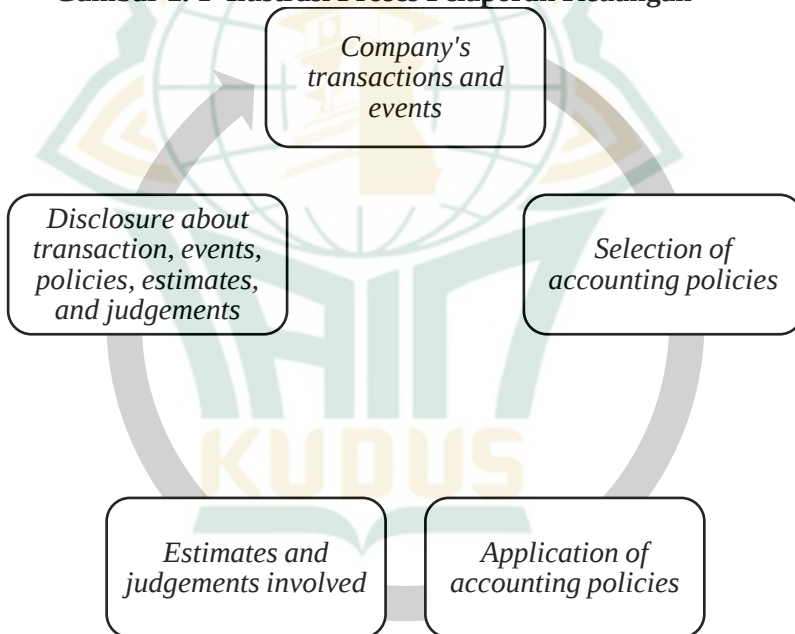
¹⁷ Romlah Jaffar, Sabariah Jamaludin, and Mara Riduan Che Abdul Rahman, “Determinant Factors Affecting Quality of Reporting in Annual Report of Malaysian Companies,” *Malaysian Accounting Review* 6, no. 2 (2007): 19–42, <https://www.semanticscholar.org/Paper/DETERMINANT-FACTORS-AFFECTING-QUALITY-OF-REPORTING-Jaffar-Jamaludin/95cc4f494c096c3ee32e2c4392020113e2d3b556>.

¹⁸ Lawal Quadri Adebayo, “Determinants of Financial Reporting Quality among the Selected Listed Non-Financial Firms in Nigeria,” *World Journal of Research and Review* 14, no. 6 (2022): 14–27, <https://doi.org/10.31871/WJRR.14.6.12>.

menjadi berguna, maka informasi tersebut perlu disampaikan pada pengguna. Inilah yang kemudian disebut dengan pelaporan keuangan. Hal tersebut sesuai dengan salah satu pernyataan *“For accounting information to be useful it has to be communicated to users of such information. This is what is termed financial reporting.”*¹⁹

Pelaporan keuangan adalah sekumpulan proses yang diawali dengan terjadinya kegiatan transaksi dalam perusahaan, pemilihan peraturan akuntansi mana yang akan digunakan, mengaplikasikan peraturan akuntansi yang digunakan, menetapkan perkiraan dan pertimbangan dan diakhiri dengan mengungkapkan terkait transaksi, peristiwa, kebijakan, estimasi, dan pertimbangan tersebut. Jika digambarkan maka sebagai berikut.²⁰

Gambar 2. 1 Ilustrasi Proses Pelaporan Keuangan



¹⁹ Nyor and Terzungwe, “Financial Reporting Quality of Nigeria Firms: Users’ Perception,” *International Journal of Business and Social Science*, vol. 4, 2013, www.ijbssnet.com.

²⁰ Rini, “Financial Reporting Quality on Indonesia Islamic Banks: An Internal Stakeholders Perception,” *Global Review of Islamic Economics and Business* 2, no. 1 (2014): 15–28, <https://ejournal.uin-suka.ac.id/febi/grieb/article/view/021-02>.

c. Tujuan Laporan Keuangan

Beberapa organisasi akuntansi di dunia menjelaskan tujuan dari laporan keuangan, diantaranya adalah.

1) Tujuan laporan keuangan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).

IAI dalam PSAK No.1 tahun 2012 mendefinisikan tujuan laporan keuangan: “*Tujuan laporan keuangan memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi.*”²¹

2) Tujuan laporan keuangan menurut American Accounting Association (AAA).

AAA mengatakan secara rinci tujuan laporan keuangan dalam *a Statement of Basic Accounting Theory* (ASOBAT) sebagai berikut.²²

- a) Laporan keuangan digunakan untuk menetapkan keputusan terkait pembagian sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan;
 - b) Laporan keuangan digunakan untuk mengendalikan *human resource* dan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan lainnya secara efektif;
 - c) Laporan keuangan digunakan dalam pemeliharaan dan pelaporan penjagaan sumber daya;
 - d) Laporan keuangan berguna untuk memfasilitasi fungsi sosial dan pengendalian.
- 3) Tujuan laporan keuangan menurut *American Institute of Certified Public Accountants* (AICPA).

Tahun 1971, direktur dari AICPA membentuk kelompok studi “*Truebloos Committee*”. Kelompok tersebut berhasil menyusun “*Trueblood Report*”. *Trueblood Report* menjelaskan bahwa tujuan dari laporan keuangan didasarkan lembaga, yaitu lembaga

²¹ IAI, “Standar Akuntansi Keuangan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan,” n.d., <http://www.iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak>.

²² Robert R Sterling, “A Statement of Basic Accounting Theory: A Review Article,” *Journal of Accounting Research, Organization and Economics* 5, no. 1 (1967): 95–18, <https://doi.org/10.2307/2489988>.

komersial dan lembaga nonprofit. Tujuan laporan keuangan tersebut di rinci sebagai berikut.²³

- a) Secara umum, publikasi laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang berguna dalam keputusan ekonomi;
 - b) Laporan keuangan berguna dalam memberikan pelayanan terhadap para pengguna yang memiliki keterbatasan wewenang, kemampuan, dan sumber daya untuk mendapatkan informasi tentang kegiatan ekonomi perusahaan;
 - c) Laporan keuangan membantu investor dan kreditur untuk meramalkan, mengkomparasikan, dan mengevaluasi *cashflow* perusahaan;
 - d) Laporan keuangan membantu dalam meramalkan, mengkomunikasikan, dan mengevaluasi batas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan *profit*;
 - e) Laporan keuangan membantu mengevaluasi keefektifan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya;
 - f) Laporan keuangan menyediakan informasi aktual dan dapat ditafsirkan terkait transaksi keuangan dan kejadian lain dip perusahaan;
 - g) Laporan keuangan berguna memberikaan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan;
 - h) Laporan keuangan bertujuan untuk memberikaan informasi mengenai laba periodik;
 - i) Laporan keuangan berguna untuk menyediakan informasi yang digunakan dalam menilai efektivitas pengelolaan dana dalah mencapai tujuan organisasi non profit;
 - j) Laporan keuangan digunakan untuk mengungkapkan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan masyarakat dan lingkungan hidup.
- 4) Tujuan laporan keuangan menurut *Financial Accounting Standard Board* (FASB).

Pada akhir tahun 1978, FASB menerbitkan *Statement of Financial Accounting Concepts* (SFAC) No.1 tentang “*Objective of Financial Reeporting by*

²³ Robert M. Trueblood and Roy Stevens, “Trueblood on the Trueblood Report,” *Tempo*, vol. 19, 1973, https://egrove.olemiss.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1554&context=dl_tr.

Business Enterprises”. SAFC menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan meliputi.²⁴

- a) Sajian informasi oleh investor, calon investor, kreditor dan pihak lain guna mempertimbangkan keputusan terkait investasi, kredit dan keputusan lainnya;
 - b) Laporan keuangan menyajikan informasi yang digunakan oleh investor, calon investor, kreditor dan pihak lain yang digunakan untuk memprediksi jumlah, waktu dan ketidakpastian arus kas masuk bersih yang masuk ke perusahaan dan kas yang diharapkan diterima atas deviden, hasil penjualan dan jatuh tempo atas suat berharga atau pinjaman;
 - c) Laporan keuangan menyajikan keterangan terkait kinerja keuangan perusahaan satu periode;
 - d) Sajian informasi mengenai kekayaan ekonomi perusahaan;
 - e) Sajian informasi bagaimana langkah perusahaan dalam mengantongi dan mengalokasikan kas;
 - f) Sajian informasi bagaimana manajemen bertanggung jawab secara penuh kepada pemilik.
- d. Pengguna Laporan Keuangan
- Laporan keuangan digunakan oleh berbagai pihak, meliputi:²⁵
- 1) investor;
 - 2) kreditor;
 - 3) *supplier*;
 - 4) *stakeholder*;
 - 5) pelanggan;
 - 6) pemerintah;
 - 7) karyawan;
 - 8) masyarakat.

4. Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan merupakan laporan keuangan yang mewujudkan kesesuaian informasi disajikan oleh suatu perusahaan dengan standar akuntansi yang berlaku.²⁶

²⁴ Carole Cheatham and Trini U. Melcher, “Theory & Practice: FASB Statement of Financial Accounting Concepts No. 1, Objectives of Financial Reporting by Business Enterprises,” *Woman C.P.A* 41, no. 3 (1979), <https://egrove.olemiss.edu/wcpa/vol41/iss3/9>.

²⁵ I Gusti Ayu Purnamawati, *Akuntansi Dan Implementasinya Dalam Operasi Dan UMKM* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2020), 38.

a. Pendekatan Kualitas Laporan Keuangan

Terdapat dua pendekatan yang dapat digunakan dalam mendefinisikan kualitas laporan keuangan, yaitu:²⁷

1) Kualitas laporan keuangan berdasarkan pendekatan kebutuhan pengguna.

Laporan keuangan akan berkualitas jika memenuhi karakteristik kualitatif sehingga dapat berguna untuk pengambilan keputusan oleh pengguna. Karakteristik kualitatif laporan keuangan yang dimaksud meliputi:²⁸

- a) *relevance*, informasi dianggap berevelensi jika dapat mempengaruhi pengguna untuk mengambil keputusan. informasi yang berevelensi harus mengandung nilai prediktif dan mengonfirmasi;
- b) *predictive value* (nilai prediksi), informasi akuntansi harus mampu memprediksi hasil dimasa depan;
- c) *feedback value* (nilai konfirmasi), informasi harus mampu mempengaruhi keputusan pengguna, baik menguatkan atau mengoreksi ekspektasi;
- d) *timeliness* (ketepatan waktu), informasi harus disajikan saat dibutuhkan pengguna dalam membuat ketetapan. ketepatan waktu merujuk pada total waktu yang dibutuhkan dalam menyajikan laporan keuangan untuk disampaikan kepada pihak lain;
- e) *comparability* (dapat dibandingkan), informasi keuangan harus mampu diperbandingkan dengan perusahaan lain agar pengguna dapat mengidentifikasi perbedaan fenomena ekonomi antar perusahaan;

²⁶ Amrie Firmansyah, Muhamad Rizal Yuniar, dan Zef Arfiansyah, "Kualitas Laporan Keuangan di Indonesia: Transparansi Informasi Keuangan dan Karakteristik Pemerintah Daerah," *Jurnal Anggaran dan Keuangan Negara Indonesia* 4, no. 2 (2022): 181–97, www.djpk.kemenkeu.go.id,.

²⁷ Oyong Lisa dan Abdul Halim, "Konstruksi Model Kualitas Laporan Keuangan di Indonesia," *Jurnal Akademi Akuntansi* 6, no. 1 (2023): 20–34, <https://doi.org/10.22219/jaa.v6i1.23074>.

²⁸ Ferdinand Vikky Rompas dan Wulan D. Kindan gen, "Analisis Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Pengelola Keuangan dan Barang Milik Daerah Kota Manado," *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)* 6, no. 1 (2022): 461–68, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lppmekosobudkum/article/download/42454/37655>.

- f) *verifiability* (dapat diverifikasi), informasi keuangan dapat diusut oleh pihak lain dan harus menghasilkan kesimpulan yang sama;
 - g) *representational faithfulness* (penyajian jujur), informasi keuangan harus mampu menggambarkan keadaan yang sebenarnya. informasi keuangan akan menggambarkan keadaan sebenarnya jika disusun secara lengkap, netral, dan bebas dari kesalahan.
- 2) Kualitas laporan keuangan berdasarkan pendekatan perlindungan pemegang saham.

Pendekatan tersebut mendefinisikan bahwa laporan keuangan akan berkualitas jika mampu menyediakan informasi keuangan yang lengkap dan transparan serta tidak memanipulasi pengguna.

Pendekatan tersebut membagi beberapa indikator yang membedakan antara kualitas laporan keuangan yang tinggi, rendah dan sangat rendah.²⁹

- a) Kualitas laporan keuangan dianggap tinggi jika laporan keuangan dapat dimengerti, rendah dalam pembiayaan utang, dan laba abnormal kumulatif setelah mempertimbangkan faktor-faktor lain.
- b) Kualitas laporan keuangan dianggap rendah jika terdapat komite audit independen yang keluar dari perusahaan setelah adanya pergantian audit eksternal, manajemen laba yang agresif, terbitnya laporan audit going concern, manajemen laba diukur dengan akrual abnormal.
- c) Kualitas laporan keuangan dianggap sangat rendah jika adanya penyajian kembali laporan laba rugi, *Securities and excange commision* (SEC) mengeluarkan laporan tentang penegakan akuntansi dan audit disertai dengan rilisnya penegakan akuntansi dan audit oleh SEC dengan pelaporan keuangan yang menyimpang.

b. Pengukuran Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan dapat diukur dengan nilai buku persaham. Kualitas laporan keuangan berdampak dengan kinerja keseluruhan perusahaan yang tercermin dalam nilai buku per saham. Jika nilai buku per sahama lebih

²⁹ Yadiati dan Mubarak, *Kualitas Pelaporan Keuangan : Kajian Teoritis dan Empiris*, 39.

rendah dibandingkan dengan nilai pasar per saham, maka saham dikatakan *overvalued* atau sebaliknya. Hal tersebut akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan serta para investor dalam membuat keputusan. Nilai buku per saham dapat dihitung sebagai berikut:^{30 31}

$$\text{Nilai Buku Per Saham} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

5. Profitabilitas

Tujuan utama berdirinya sebuah perusahaan adalah maksimalnya nilai perusahaan sehingga tercapai kemakmuran pemegang saham.³² Hal tersebut dapat digambarkan dengan jumlah laba (profit) yang mampu diperoleh perusahaan. Apabila perusahaan mampu memperoleh laba sesuai dengan yang ditargetkan oleh perusahaan, maka akan tercapai kesejahteraan baik pemilik maupun karyawan. Rasio profitabilitas biasanya digunakan untuk menilai keberhasilan (nilai keuntungan) suatu perusahaan.³³

a. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan memanfaatkan modalnya secara efektif dan efisien agar menghasilkan keuntungan yang tinggi.³⁴ Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba (profit). Selain itu, rasio ini juga digunakan untuk menilai seberapa baik manajemen perusahaan menghasilkan laba. Bagi investor, rasio ini dapat membantu pengguna membuat keputusan investasi.³⁵

Rasio profitabilitas dapat dihitung dengan membandingkan beberapa akun yang tercatat di laporan

³⁰ Refly Dian Permata, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage Keuangan, Dan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan” (Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya, 2021).

³¹ Amalia Indah Fitriana and Hendra Galuh Febrianto, “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Asimetri Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dalam Pendekatan Relevansi Nilai,” *SINAMU: Simposium Nasional Multi Disiplin* 1 (2019): 1–8, <http://dx.doi.org/10.31000/sinamu.v1i0.2106>.

³² Fatih Fuadi, *Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank (Teori Dan Aplikasi)* (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2020), 1.

³³ I Gusti Ayu Purnamawati, *Akuntansi Dan Implementasinya Dalam Koperasi Dan UMKM* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2020), 194.

³⁴ I Gusti Ayu Purnamawati, *Akuntansi Dan Implementasinya Dalam Koperasi Dan UMKM* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2020), 195.

³⁵ Agung Anggoro Seto et al., *Analisis Laporan Keuangan* (Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023), 1.

keuangan, khususnya dalam bagian neraca dan bagian laba rugi. Pengukuran dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan perusahaan beberapa periode. Hal ini bertujuan untuk mengkaji peningkatan perusahaan dalam periode waktu tertentu, apakah perusahaan mengalami peningkatan atau penurunan sekaligus mencari penyebab dan solusi dari perubahan tersebut.

Hasil dari pengukuran tersebut dapat dijadikan sebagai alat evaluasi kinerja perusahaan oleh manajemen. Apakah pihak manajemen perusahaan telah mampu melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik sehingga mampu mencapai target yang telah ditentukan atau belum. Apabila manajemen perusahaan belum mampu mencapai target yang telah ditentukan maka pihak manajemen harus mampu menganalisis dibagian manakah yang membutuhkan penanganan agar kejadian tersebut tidak terulang di periode yang akan datang. Oleh karena itu, rasio ini sering disebut sebagai salah satu alat ukur kinerja perusahaan.³⁶

b. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Tujuan dari pengukuran rasio profitabilitas bagi berbagai pihak meliputi:³⁷

- 1) Untuk menghitung total laba yang diperoleh perusahaan dalam satuan waktu;
- 2) digunakan sebagai alat penilaian posisi laba perusahaan untuk dibandingkan antara periode sekarang dengan periode terdahulu;
- 3) digunakan untuk menilai peningkatan laba perusahaan selama beberapa tahun;
- 4) digunakan untuk menghitung besarnya laba bersih yang diterima perusahaan setelah dipotong pajak dengan modal internal perusahaan;
- 5) digunakan untuk mengukur kemampuan efektivitas dan produktifitas perusahaan dalam menggunakan dana perusahaan dari berbagai sumber.

Sedangkan manfaat dari pengukuran rasio profitabilitas meliputi:

- 1) mengetahui dengan pasti besaran laba yang mampu dihasilkan dalam satu periode operasi;

³⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 196.

³⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 197.

- 2) mengetahui posisi laba perusahaan periode sekarang dan periode sebelumnya;
 - 3) mengetahui perkembangan laba perusahaan dari tahun ke tahun;
 - 6) mengetahui besarnya *net profit* yang diterima oleh perusahaan setelah dipotong pajak dengan modal internal perusahaan;
 - 7) mengetahui batas kemampuan efektivitas dan produktifitas perusahaan dalam menggunakan dana perusahaan dari berbagai sumber.
- c. Pengukuran Profitabilitas Perusahaan

Profitabilitas perusahaan dapat diukur dengan ROA (*Return on Assets*). Rasio ROA digunakan untuk menghitung laba bersih yang diperoleh perusahaan dari pengelolaan aset-aset yang dimiliki oleh perusahaan. rasio ini dihitung dengan rumus berikut:^{38 39 40}

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

6. Karakteristik Perusahaan

Karakteristik perusahaan merupakan hal-hal yang melekat pada perusahaan, sehingga perusahaan dapat dikenali dengan adanya hal-hal yang melekat tersebut.⁴¹ Penelitian ini karakteristik perusahaan ditinjau berdasarkan siklus operasi dan umur perusahaan.

³⁸ Farah Harwandita dan Ceacilia Srimindarti, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Komite Audit, Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba,” *JIMAT: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 14, no. 03 (2023): 735–46, <https://doi.org/10.23887/jimat.v14i03.57831>.

³⁹ Dimas Wicaksono dan Venty Sugiyanti, “Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan,” *AKRUAL: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 2, no. 2 (2020): 121–34, <https://doi.org/10.34005/akrual.v2i2.1267>.

⁴⁰ Annisa Adha Minaryati, “Ketepatan dan Ketidaktepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur,” *Jurnal Riset Akuntansi* 12, no. 1 (2020): 53–63, <https://doi.org/10.34010/jra.v12i1.2687>.

⁴¹ I Gede Cahyadi Putra, Made Edy Septian Santosa, dan Ni Kadek Dwi Putri Juliantari, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Karakteristik Perusahaan, Kepemilikan Asing dan Komisaris Independen Terhadap Sustainability Reporting Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI,” *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi* 22, no. 1 (2023): 18–29, https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/wacana_ekonomi.

a. Siklus Operasi

Siklus operasi (*operating cycle*) merupakan rata-rata waktu yang diperlukan oleh perusahaan untuk menerima pendapatan sejak perusahaan mengeluarkan kas sebagai biaya operasional hingga menerima kembali kas sebagai pendapatan.⁴² Siklus operasi berkaitan dengan lama waktu persediaan, lama waktu piutang dan siklus uang.⁴³ Siklus operasi dimulai dari kas, persediaan, produksi dan piutang, kemudian kembali ke kas lagi.⁴⁴ Siklus ini berjalan secara keberlanjutan dalam kegiatan operasional perusahaan. Siklus operasi (SO) dapat dihitung dengan rumus berikut: ⁴⁵

$$SO = \text{Usia Rata} - \text{rata Persediaan} + \text{Waktu Rata} \\ - \text{rata Penagihan Piutang}$$

Keterangan:

$$\text{Usia rata-rata persediaan} = \frac{360}{\text{Perputaran Persediaan}}$$

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

$$\text{Waktu rata-rata penagihan piutang} = \frac{\text{Piutang}}{\text{Rata-rata Penjualan Perhari}}$$

b. Umur Perusahaan

Umur perusahaan didefinisikan sebagai waktu lamanya perusahaan telah beroperasi.⁴⁶ Perusahaan didirikan dengan harapan dapat beroperasi untuk waktu yang lama. Umur perusahaan merupakan salah satu hal yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam bertahan ditengah persaingan bisnis dalam perekonomian. Jelasnya

⁴² Slamet Sugiri dan Agus Bogat Riyono, *Pengantar Akuntansi 1* (Yogyakarta: STIM YKPN, 2018), 28.

⁴³ Oktarinda Eka Putri Zalzabela dan Ceacilia Srimindarti, "Faktor Volatilitas Arus Kas, Tingkat Hutang, dan Siklus Operasi Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI", *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi* 5, no. 2 (2021): 1981–91, <https://doi.org/10.31955/mea.v5i2.1275>.

⁴⁴ Ni Luh Gede Erni Sulindawati, Gede Adi Yuniarta, dan Lucy Sri Musmini, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 33.

⁴⁵ Morgan Sitorus dan Jan Horas Veryady Purba, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Siklus Operasi Terhadap Profitabilitas," *ResearchGate*, 2015, <https://www.researchgate.net/publication/329112779>.

⁴⁶ Zikri Aidilla Syarli, "Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan," *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management* 1, no. 3 (2021): 314–27, <https://doi.org/10.53363/buss.v1i3.10>.

umur perusahaan menggambarkan perusahaan tetap eksis, mampu bersaing dan mampu memanfaatkan peluang bisnis dengan baik dalam suatu perekonomian.⁴⁷ Umur perusahaan dapat dihitung dengan rumus berikut:^{48 49}

$$UMP = TP - TB$$

Keterangan:

UMP = Umur perusahaan

TP = Tahun penelitian

TB = Tahun perusahaan berdiri

7. Diversity Board

Diversity board didefinisikan sebagai keragaman komposisi dewan direksi dan dewan komisaris yang berkedudukan di perusahaan dari segi kualitas, kemampuan serta karakteristik antar individu yang berbeda yang akan berpengaruh terhadap proses pengambilan keputusan maupun hal penting lainnya dalam perusahaan.⁵⁰ Karakteristik individu dalam *board diversity* merujuk pada keadaan jajaran dewan di perusahaan yang beragam yang dapat dilihat dari perbedaan umur, ras atau etnis, gender, latar belakang pendidikan hingga pengalaman kerja.⁵¹ *Board diversity* dalam penelitian ini ditinjau dari keragaman latar belakang pendidikan.

Latar belakang pendidikan merupakan salah satu aspek yang perlu di perhatikan dalam perhitungan *diversity board*.

⁴⁷ Michelle Resytha Soleman, Paulina Van Rate, dan Joubert Maramis, "Pengaruh Umur Perusahaan, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Tektel dan Garmen yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2018," *Jurnal EMBA* 10, no. 2 (2022): 196–206, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/39614>.

⁴⁸ Sri Willy Yuliandhari dan Nandini Citta, "Pengaruh Good Corporate Governance, Tekanan Pemegang Saham, dan Umur Perusahaan Terhadap Kualitas Sustainability Report," *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6, no. 3 (2023): 3234–48, <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.5082>.

⁴⁹ Shabila Siti Salsa dan Darya Setia Nugraha, "Pengaruh Umur Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan," *Indonesian Accounting Literacy Journal* 2, no. 3 (2022): 692–703, <http://dx.doi.org/10.35313/ialj.v2i3.3974>.

⁵⁰ Putu Mira Hasta Andira dan Ni Made Dwi Ratnadi, "Latar Pendidikan Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit dan Praktik Manajemen Laba Riil," *E-Jurnal Akuntansi* 32, no. 1 (2022): 3468, <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i01.p11>.

⁵¹ Sriyunia Anizar et al., "Pengaruh Gender Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Owner* 7, no. 1 (2022): 156–63, <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1366>.

Latar belakang pendidikan dipercaya mampu menjadi tolak ukur kinerja seseorang dalam menjalankan tugasnya.⁵² Latar belakang pendidikan dapat memberi bayangan seberapa besar kemampuan dan kompetensi yang dimiliki seseorang dalam bidang terkait.⁵³

Selain itu, Latar belakang pendidikan dalam suatu organisasi perusahaan dapat mempengaruhi proses serta hasil pengambilan keputusan. Seseorang dengan latar belakang pendidikan yang sesuai bidangnya akan membuat keputusan yang lebih baik dan akurat dalam dunia bisnis.⁵⁴ Keragaman pendidikan dapat dilihat melalui perbandingan jumlah dewan direksi berlatar pendidikan akuntansi dan ekonomi dengan total dewan direksi perusahaan. Berikut rumusnya:⁵⁵

$$KP\% = \frac{\text{Jumlah dewan direksi pendidikan akuntansi dan ekonomi}}{\text{Jumlah dewan direksi perusahaan}} \times 100\%$$

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu Dalam Negeri

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul	Hasil Penelitian
1.	Sri Salvina Devi Maharani, Ferdawati, Josephine Sudiman.	Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Industri Wadah dan	Cash corversion cycle berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, likuiditas berpengaruh positif terhadap

⁵² I Kadek yogi Setiawan, Lulup Endah Tripalupi, dan Naswan Suharsono, "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Federal International Finance (FIF) Group Cabang Singaraja," *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi (JJPE)* 5, no. 1 (2015): 1–11, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/6370>. .

⁵³ Matthew R Hodgman, "Employers Perspectives on the Performance of Higher Education Institutions in Preparing Graduates for the Workplace: A Review of the Literature," *Business and Economics Review* 8, no. 3 (2018): 92–103, <https://doi.org/10.5296/ber.v8i3.13370>.

⁵⁴ Qianwei Ying and Siyi He, "Is the CEOs Financial and Accounting Education Experience Valuable? Evidence from the Perspective of M & A Performance," *China Journal of Accounting Studies* 8, no. 1 (2020): 35–65, <https://doi.org/10.1080/21697213.2020.1822023>.

⁵⁵ Putu Mira Hasta Andira dan Ni Made Dwi Ratnadi, "Latar Pendidikan Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit dan Praktik Manajemen Laba Riil," *E-Jurnal Akuntansi* 32, no. 1 (2022): 3468, <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i01.p11>.

	Akuntansi dan Manajemen, Tahun 2023. ⁵⁶	Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
Perbedaan: 1. Variabel X yang digunakan : siklus operasi, likuiditas, ukuran perusahaan terhadap profitabilitas 2. Populasi penelitian : perusahaan industri wadah dan kemasan terdaftar di BEI tahun 2018-2021 3. Sampel: 11 perusahaan terpilih x 4 tahun = 44 sampel 4. Metode analisis data: regresi linier berganda dengan SPSS versi 25			
2.	Cintia dan Siti Khairani, MDP Student Conference (MSC) Tahun 2022. ⁵⁷	Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Integritas Laporan Keuangan	Latar belakang pendidikan dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan perusahaan
Perbedaan: 1. Variabel X yang digunakan : latar belakang pada dewan komisaris terhadap kualitas laporan keuangan 2. Populasi penelitian : perusahaan subsektor makanan dan minuman terdaftar di BEI tahun 2020 3. Sampel: 31 perusahaan terpilih 4. Metode analisis data: regresi linier sederhana.			
3.	Nafisa Rokhillah Haris Lubis, Syahyunan, Muhammad Fauzan Azhmy, INOVATIF: Jurnal Ekonomi, Manajemen Akuntansi, Bisnis	Pengaruh Keberagaman Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur	Keragaman gender berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan, keragaman nasional berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan, keragaman

⁵⁶ Sri Salvina Devi Maharani dan Josephine Sudiman, "Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Wadah dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Akuntansi Dan Manajemen* 18, no. 1 (2023): 20–32, <https://akuntansi.pnp.ac.id/jam>.

⁵⁷ Cintia dan Siti Khairani, "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dewan Komisaris Terhadap Integritas Laporan Keuangan," *MDP Student Conference* 1, no. 1 (2022): 378–83, <https://jurnal.mdp.ac.id/index.php/msc/article/view/1784/623>.

	Digital dan Kewirausahaan vol. 1, No 2 Tahun 2022. ⁵⁸		usia berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, dan keragaman pendidikan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan,
Perbedaan: 1. Variabel X yang digunakan : keberagaman gender dewan direksi, keberagaman kebangsaan dewan direksi, keberagaman usia dewan direksi dan keberagaman latar belakang pada dewan direksi terhadap kinerja keuangan 2. Populasi penelitian : perusahaan manufaktur terdaftar di BEI tahun 2015-2019 (181 perusahaan) 3. Sampel: 28 perusahaan terpilih x 5 tahun = 140 4. Metode analisis data: regresi linier berganda data panel.			
4.	Putu Mira Hasta Andira dan Ni Made Dwi Ratnadi, E-Jurnal akuntansi Vol 32, No.1, Tahun 2022. ⁵⁹	Latar Pendidikan Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit dan Praktik Manajemen Laba Riil,	latar pendidikan dewan direksi, dewan komisaris dan komite audit berpengaruh negatif pada manajemen laba riil dalam perusahaan sehingga dapat mengurangi praktik manajemen laba riil.
Perbedaan: 1. Variabel X yang digunakan : latar belakang pada dewan direksi, latar belakang pada dewan komisaris dan latar belakang pada komite audit terhadap praktik manajemen laba yang menyebabkan laporan keuangan berkualitas rendah karena			

⁵⁸ Nafisa Rokhilla Haris Lubis, Syahyunan, dan Muhammad Fauzan Azhmy, "Pengaruh Keberagaman Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur," *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital dan Kewirausahaan* 1, no. 1 (2022): 107–25, <https://journal.sinergicendikia.com/index.php/inov>.

⁵⁹ Putu Mira Hasta Andira dan Ni Made Dwi Ratnadi, "Latar Pendidikan Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit dan Praktik Manajemen Laba Riil," *E-Jurnal Akuntansi* 32, no. 1 (January 26, 2022): 3468, <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i01.p11>

informasi yang bias 2. Populasi penelitian : perusahaan manufaktur terdaftar di BEI tahun 2017-2018 (157 perusahaan) 3. Sampel: 98 perusahaan terpilih 4. Metode analisis data: regresi linier berganda.			
5.	Ary Yunanto <i>Call for Paper and National Conference 2022, Tahun 2022.</i> ⁶⁰	Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Profitabilitas	Umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.
Perbedaan: 1. Variabel X yang digunakan : hanya umur perusahaan terhadap profitabilitas. 2. Populasi penelitian : perusahaan manufaktur terdaftar di BEI tahun 2017-2018 (157 perusahaan) 3. Sampel: 98 perusahaan terpilih 4. Metode analisis data: regresi linier berganda.			
6.	Rida Ristiyana, Erwindiawan, Jurnal Akuntansi Multiparadigma, Tahun 2021. ⁶¹	Peran Profitabilitas sebagai Penentu Kualitas Laporan Keuangan	(1) Siklus operasi, volatilitas penjualan, ukuran perusahaan memiliki dampak positif sedangkan umur perusahaan tidak berdampak terhadap profitabilitas. (2) Siklus operasi memiliki dampak negatif terhadap kualitas laporan keuangan sedangkan volatilitas penjualan, ukuran perusahaan dan umur perusahaan tidak berdampak terhadap kualitas laporan keuangan. (3) Profitabilitas memiliki

⁶⁰ Ary Yunanto, "Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas," 2022, <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/myc/article/viewFile/3037/2009>.

⁶¹ Rida Ristiyana dan Erwindiawan, "Pengaruh Profitabilitas Sebagai Penentu Kualitas Laporan Keuangan," *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 12, no. 1 (2021): 221–32, www.jamal.ub.ac.id.

			dampak positif terhadap kualitas laporan keuangan. (4) Profitabilitas mampu memediasi siklus operasi dan volatilitas penjualan terhadap kualitas laporan keuangan sedangkan profitabilitas tidak mampu memediasi umur perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan
Perbedaan: 1. Variabel X yang digunakan : siklus operasi, volatilitas perusahaan, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan. 2. Populasi penelitian : perusahaan perusahaan listing LQ-45 tahun 2015-2018 (61 perusahaan) 3. Sampel: 28 perusahaan terpilih x 4 tahun = 112 4. Metode analisis data: regresi data panel dan analisis jalur.			
7.	Zikri Aidilla Syarli <i>Bussman Journal : Indonesian Journal Bussiness and Management</i> , Tahun 2021. ⁶²	Pengaruh <i>Leverage</i> , Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Kualitas Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan.	Likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan kualitas audit berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan sedangkan <i>leverage</i> dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan.
Perbedaan: 1. Variabel X yang digunakan : <i>leverage</i>, likuiditas, profitabilitas,			

⁶² Zikri Aidilla Syarli, "Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan," *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management* 1, no. 3 (December 30, 2021): 314–27, <https://doi.org/10.53363/buss.v1i3.10>.

	ukuran perusahaan, umur perusahaan, kualitas audit terhadap kualitas laporan keuangan. 2. Populasi penelitian : perusahaan <i>wholesale</i> dan <i>retail</i> terdaftar di BEI tahun 2017-2019 (93 perusahaan) 3. Sampel: 75 perusahaan terpilih x 3 tahun = 225 4. Metode analisis data: regresi linier berganda.		
8.	Natalia Dwi Miranti, <i>Summary research</i>, Universitas Sanatha Dharma Yogyakarta, Tahun 2021.⁶³	Pengaruh Siklus Operasi, Siklus Konversi Kas, Pertumbuhan Penjualan, dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas.	Siklus operasi, siklus konversi kas, pertumbuhan penjualan, dan perputaran modal kerja berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.
Perbedaan: 1. Variabel X yang digunakan : siklus operasi, siklus konversi kas, pertumbuhan penjualan dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas. 2. Populasi penelitian : perusahaan <i>subsektor makanan dan minuman</i> terdaftar di BEI tahun 2015-2019 3. Sampel: 9 perusahaan terpilih x 5 tahun = 45 4. Metode analisis data: regresi linier berganda.			
9.	Hakimah, <i>Summary Research</i> Fakultas Ekonomi Universitas Andalas, Tahun 2020.⁶⁴	Pengaruh Board Diversity terhadap Profitabilitas dan kualitas Kredit pada Bank yang Listing di Bursa Efek Indonesia	(1) Latar belakang pendidikan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan kualitas kredit, (2) latar belakang etnis tidak berpengaruh terhadap profitabilitas tetapi berpengaruh terhadap kualitas kredit. (3) Direksi perempuan

⁶³ Natalia Dwi Miranti, "Pengaruh Siklus Operasi, Siklus Konversi Kas, Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)" (Universitas Samatha Dharma Yogyakarta, 2021).

⁶⁴ Hakimah, "Pengaruh Board Diversity Terhadap Profitabilitas dan Kualitas Kredit Pada Bank yang Listing di Bursa Efek Indonesia," 2020, oai:solar.unand.ac.id:56909.

			mempengaruhi profitabilitas secara signifikan tetapi tidak berpengaruh terhadap kualitas kredit
Perbedaan: 1. Variabel X yang digunakan : latar belakang pendidikan direksi, latar belakang etnis direksi, gender direksi terhadap profitabilitas. 2. Populasi penelitian : perusahaan perbankan terdaftar di BEI tahun 2012-2016 3. Sampel sebanyak 40 4. Metode analisis data: regresi linier berganda.			
10.	Muhammad Taufik, Skripsi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2020. ⁶⁵	Pengaruh Diversitas Dewan terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Sistem <i>Two-Tier</i> Subsektor Perbankan dan <i>Properti & Real Estate</i> dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 – 2018)	(1) Diversitas gender berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan (2) Diversitas kebangsaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan (3) Diversitas usia berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan (4) Diversitas pendidikan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan (5) Diversitas gender berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja

⁶⁵ Muhammad Taufik, “Pengaruh Diversitas Dewan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Sistem *Two-Tier* Subsektor Perbankan dan *Properti & Real Estate* Dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 – 2018)” (Universitas Negeri Semarang, 2020).

			keuangan perusahaan properti & <i>real estate</i> (6) Diversitas kebangsaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan properti & <i>real estate</i> (7) Diversitas usia berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan properti & <i>real estate</i> (8) Diversitas pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan properti & <i>real estate</i>.
Perbedaan: 1. Variabel X yang digunakan : diversitas gender, diversitas kebangsaan, diversitas pendidikan, diversitas usia dan komisaris independen terhadap kualitas kinerja keuangan. 2. Populasi penelitian : perusahaan perbankan, properti dan <i>real estate</i> terdaftar di BEI tahun 2009-2018 3. Metode analisis data: regresi linier berganda.			
11.	Irwandi Cahyadi Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, Tahun 2019.⁶⁶	Analisis Faktor-Faktor Penentu Kualitas Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-	Volatilitas perusahaan, ukuran perusahaan, likuiditas dan <i>leverage</i> berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. sedangkan, siklus operasi dan kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan

⁶⁶ Irwandi Cahyadi, “Analisis Faktor-Faktor Penentu Kualitas Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2017)” (Universitas Darmajaya, 2019).

		2017)	keuangan.
Perbedaan: 1. Variabel X yang digunakan : siklus operasi, volatilitas penjualan, ukuran perusahaan, umur perusahaan, kinerja keuangan, <i>leverage</i>, likuiditas, terhadap kualitas laporan keuangan. 2. Populasi penelitian : perusahaan manufaktur terdaftar di BEI tahun 2015-2017 3. Sampel: 82 perusahaan terpilih x 3 tahun = 246 4. Metode analisis data: regresi linier berganda.			
12	Maria Cynthia Novyanny Joyce Angelique Turangan, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan vol 1 No 1 Tahun 2019 ⁶⁷	Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Jasa & Investasi yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia	Likuiditas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.
Perbedaan: 1. Variabel X yang digunakan : likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas. 2. Populasi penelitian : perusahaan jasa terdaftar di BEI tahun 2013-2017 3. Teknik sampling: <i>purposive sampling</i> (68 perusahaan) 4. Metode analisis data: regresi linier berganda prgram EViews.			

⁶⁷ Maria Cynthia Novyanny and Joyce A. Turangan, "Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Jasa & Investasi yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 1, no. 1 (2019): 1–14, <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i1.2790>.

Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu Luar Negeri

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul	Hasil Penelitian
1.	Khaled Hosny, Adel Elgharbawy. <i>Accounting Research Journal, Emerald Group Publishing Limited</i> , Vol. 35 No. 4, 2021. ⁶⁸	<i>Board Diversity and Financial Performance: Empirical Evidence from the United Kingdom</i>	Keragaman gender dan skil berdampak positif terhadap kinerja keuangan, keragaman kebangsaan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, sedangkan keberagaman tenure, keragaman pendidikan dan jaringan internet tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
Perbedaan: 1. Variabel X yang digunakan : Keragaman gender, keragaman skil, keragaman kebangsaan, keberagaman tenure, keragaman pendidikan dan jaringan internet terhadap profitabilitas. 2. Sampel penelitian : perusahaan FTSE 350 periode 2013-2019 3. Pengumpulan data: melalui database <i>Thomson Reuters Eikon and BoardEx</i> 4. Metode analisis data: melalui ordinary least square (OLS).			
2.	Alif Shariff Kabara, Saleh F.A. Khatib, Ayman Hassan Bazhair, Hamid Ghazi H	<i>The Effect of the Board's Educational and Gender Diversity on the Firms' Performance:</i>	Gender dewan, dan pendidikan memiliki dampak positif signifikan terhadap kinerja perusahaan.

⁶⁸ Khaled Hosny and Adel Elgharbawy, "Board Diversity and Financial Performance: Empirical Evidence from the United Kingdom," *Accounting Research Journal* 35, no. 4 (2021): 561–80, <https://doi.org/10.1108/ARJ-02-2020-0037>.

	Sulimany <i>Sustainability</i> 14 no. 12 11058, (2022). ⁶⁹	<i>Evidence fro Non-Financial Firms in Developing Country</i>	
Perbedaan: 1. Variabel X yang digunakan : diversitas pendidikan dan diversitas gender terhadap kinerja keuangan. 2. Populasi penelitian : perusahaan non keuangan terdaftar di bursa efek Nigeria tahun 2012-2019 (67 perusahaan terpilih) 3. Sampel (67 perusahaan terpilih x 8 tahun)			

Research gap pada penelitian jika dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang telah melakukan penelitian tentang kualitas laporan keuangan adalah adanya perbedaan hasil terkait pengaruh siklus operasi, umur perusahaan, dan diversitas latar belakang pendidikan dewan terhadap profitabilitas dan kualitas laporan keuangan. Selain itu, belum banyak penelitian-penelitian terdahulu yang mencoba mengkaji variabel profitabilitas sebagai variabel intervening yang berperan dalam memediasi hubungan variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Kemudian penulis mencoba meneliti penelitian topik serupa dengan menggandeng *novelty* pada objek penelitian, periode penelitian, variabel penelitian dan teknik analisis data. Penelitian terdahulu belum banyak menggunakan analisis data dengan bantuan *software* GeSCA. Selanjutnya, penelitian ini mencoba mengkaji pengaruh karakteristik perusahaan bersamaan dengan *board diversity* terhadap kualitas laporan keuangan.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa karakteristik perusahaan mampu mempengaruhi kualitas pengungkapan laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Ristiyana dan Erwindiawan tahun 2021 menyatakan bahwa karakteristik perusahaan yang diwakili oleh siklus operasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sedangkan volatilitas penjualan, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.⁷⁰ Kemudian

⁶⁹ Kabara et al., “The Effect of the Board’s Educational and Gender Diversity on the Firms’ Performance: Evidence Fro Non-Financial Firms in Developing Country.”

⁷⁰ Rida Ristiyana dan Erwindiawan, “Pengaruh Profitabilitas Sebagai Penentu Kualitas Laporan Keuangan,” *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 12, no. 1 (2021): 221–32, www.jamal.ub.ac.id.

penelitian yang dilakukan oleh Syarli tahun 2021 menghasilkan bahwa karakteristik perusahaan yang diwakili oleh likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan kualitas audit berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sedangkan leverage dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.⁷¹ Penelitian Putra dkk tahun 2019 menyatakan bahwa siklus operasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan tetapi volatilitas penjualan, ukuran perusahaan, likuiditas dan leverage berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.⁷²

Beberapa penelitian mengenai pengaruh *diversity board* terhadap kualitas laporan keuangan juga dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Putu Mira Hasta Andira dan Ni Made Dwi Ratnadi Tahun 2022 menyatakan bahwa keragaman latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Cintia dan Siti Khairani Tahun 2022 menyatakan bahwa keragaman latar belakang pendidikan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.⁷³

Terdapat beberapa penelitian yang mengkaji pengaruh karakteristik perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Ristiyana dan Erwindiawan tahun 2021 menghasilkan bahwa karakteristik perusahaan meliputi siklus operasi, volatilitas penjualan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.⁷⁴ Hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sri Salvina Devi Maharani,

⁷¹ Zikri Aidilla Syarli, "Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan," *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management* 1, no. 3 (December 30, 2021): 314–27, <https://doi.org/10.53363/buss.v1i3.10>.

⁷² I Gede Cahyadi Putra, Made Edy Septian Santosa, dan Ni Kadek Dwi Putri Juliantari, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Karakteristik Perusahaan, Kepemilikan Asing dan Komisaris Independen Terhadap Sustainability Reporting Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI," *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi* 22, no. 1 (2023): 18–29, https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/wacana_ekonomi.

⁷³ Cintia dan Siti Khairani, "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dewan Komisaris Terhadap Integritas Laporan Keuangan," *MDP Student Conference* 1, no. 1 (2022): 378–83, <https://jurnal.mdp.ac.id/index.php/msc/article/view/1784/623>.

⁷⁴ Rida Ristiyana dan Erwindiawan, "Pengaruh Profitabilitas Sebagai Penentu Kualitas Laporan Keuangan," *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 12, no. 1 (2021): 221–32, www.jamal.ub.ac.id.

Ferdawati, Josephine Sudiman tahun 2023 yang menyatakan bahwa *cash conversion cycle* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian Ary Yunanti tahun 2022 menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan.⁷⁵

Beberapa penelitian mengenai pengaruh *diversity board* terhadap profitabilitas juga dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Taufik tahun 2020 menyatakan bahwa keragaman gender, kebangsaan, usia dan pendidikan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.⁷⁶ Penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hakimah tahun 2020 yang menyebutkan bahwa keragaman latar belakang pendidikan tidak mampu mempengaruhi profitabilitas perusahaan.⁷⁷

Beberapa penelitian diatas menunjukkan adanya perbedaan hasil disetiap variabel-variabel independen terhadap pengaruhnya atas variabel dependen.

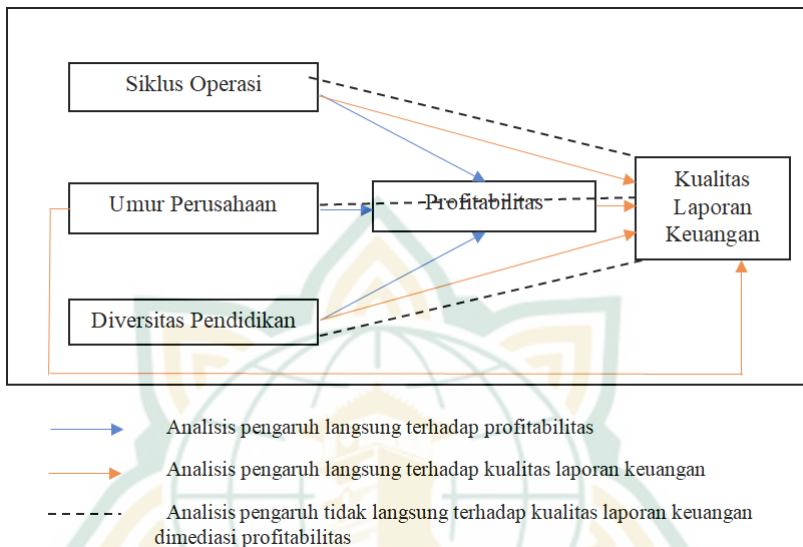
⁷⁵ Sri Salvina Devi Maharani dan Josephine Sudiman, “Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Wadah dan Kemasan yang Teraftar di Bursa Efek Indonesia,” *Akuntansi Dan Manajemen* 18, no. 1 (2023): 20–32, <https://akuntansi.pnp.ac.id/jam>.

⁷⁶ Muhammad Taufik, “Pengaruh Diversitas Dewan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Sistem Two-Tier Subsektor Perbankan dan Properti & Real Estate Dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 – 2018)” (Universitas Negeri Semarang, 2020).

⁷⁷ Hakimah, “Pengaruh Board Diversity Terhadap Profitabilitas dan Kualitas Kredit Pada Bank yang Listing di Bursa Efek Indonesia,” 2020, [oai:scolar.unand.ac.id/56909](https://oai.scolar.unand.ac.id/56909).

C. Kerangka Berpikir

Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran



D. Hipotesis

1. Siklus operasi terhadap profitabilitas.

Siklus operasi sebagai rata-rata waktu yang diperlukan oleh perusahaan untuk menerima pendapatan hasil penjualan.⁷⁸ Siklus operasi berkaitan dengan lamanya waktu persediaan, lamanya waktu piutang dan siklus uang.⁷⁹ Jika siklus operasi rendah maka artinya perputaran dana perusahaan menjadi tinggi, sebaliknya jika perputaran siklus operasi tinggi maka periode perputaran dana perusahaan relatif lama sehingga dapat mengurangi ketersediaan dana perusahaan dalam membiayai kegiatan operasional, kegiatan produksi terhambat hingga mengakibatkan profitabilitas perusahaan menurun.⁸⁰ Disisi lain,

⁷⁸ Sugiri dan Riyono, *Pengantar Akuntansi 1*, 28.

⁷⁹ Oktarinda Eka Putri Zalzabela dan Ceacilia Srimindarti, "Faktor Volatilitas Arus Kas, Tingkat Hutang, dan Siklus Operasi Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI," *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi* 5, no. 2 (2021): 1981–91, <https://doi.org/10.31955/mea.v5i2.1275>.

⁸⁰ Iva Indarnika Cahaya Martha dan Indira Januarti, "Pengaruh Siklus Konversi Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011," *Diponegoro Journal of Accounting* 2, no. 2 (2013): 1–11, <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.

apabila siklus operasi yang berjalan cepat dapat dijadikan sebagai sinyal positif karena mampu menggambarkan bahwa manajemen mampu mengelola kas dengan baik dan menghasilkan laba tinggi. Beberapa penelitian sebelumnya menyatakan bahwa siklus operasi memiliki pengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.^{81 82 83 84 85} Maka, hipotesis *pertama* dalam penelitian ini adalah

H1: Siklus operasi berpengaruh terhadap profitabilitas

2. Umur perusahaan terhadap profitabilitas

Umur perusahaan mencerminkan lamanya perusahaan telah beroperasi. Perusahaan yang telah lama berdiri dianggap memiliki kemampuan bertahan ditengah kondisi ekonomi yang berubah-ubah sehingga perusahaan dianggap kuat dan stabil. Hal ini akan menjadikan citra baik perusahaan dimata investor (sinyal positif) sehingga investor tidak segan untuk menanamkan modalnya yang berujung dengan naiknya tingkat profitabilitas perusahaan.⁸⁶

⁸¹ Rida Ristiyana dan Erwindiawan, “Pengaruh Profitabilitas Sebagai Penentu Kualitas Laporan Keuangan,” *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 12, no. 1 (2021): 221–32, www.jamal.ub.ac.id.

⁸² Morgan Sitorus dan Jan Horas Veryady Purba, “Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Siklus Operasi Terhadap Profitabilitas,” *ResearchGate*, 2015, <https://www.researchgate.net/publication/329112779>.

⁸³ Natalia Dwi Miranti, “Pengaruh Siklus Operasi, Siklus Konversi Kas, Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)” (Universitas Samatha Dharma Yogyakarta, 2021). Natalia Dwi Miranti, “THE INFLUENCE OF OPERATING CYCLE, CASH CONVERSION CYCLE, GROWTH SALE, AND WORKING CAPITAL TURNOVER OF THE PROFITABILITY (Empirical Study on Sub-Sector Companies of Food and Beverage on Indonesia Stock Exchange in The)” (Univaersitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2021).

⁸⁴ Yunni Rusmawati DJ, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Hutang, dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food & Beverages di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014,” *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi* 1, no. 2 (2016): 111–26, <https://doi.org/10.30736/jpens.v1i2.80>.

⁸⁵ Paul J. Irvine, Shawn Saeyeul Park, and Yildizhan Celim, “Customer-Base Concentration, Profitability, and the Relationship Life Cycle,” *The Accounting Review* 91, no. 3 (2016): 833–906, <https://doi.org/10.2308/accr-51246>.

⁸⁶ Yunni Rusmawati DJ, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Hutang, dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food &

Beberapa penelitian sebelumnya menyatakan bahwa umur perusahaan memiliki pengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.^{87 88 89 90 91}. Maka, hipotesis *kedua* dalam penelitian ini adalah

H2: Umur perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan

3. Keragaman latar belakang pendidikan terhadap profitabilitas

Anggota dewan dengan pendidikan akuntansi dan ekonomi memiliki wawasan yang baik tentang kondisi perusahaan sehingga akan mengetahui peluang dan celah tentang pasar, tujuan market, karyawan dan peluang bisnis sehingga akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.⁹² Hal tersebut akan menjadi sinyal positif yang disebarkan kepada pembaca laporan keuangan.

Beberapa penelitian sebelumnya menyatakan bahwa keragaman latar pendidikan jajaran dewan perusahaan memiliki

Beverages di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014,” *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi* 1, no. 2 (June 2016): 111–26, <https://doi.org/10.30736/jpens.v1i2.80>.

⁸⁷ Niken Kinesiti, “Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dengan Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Umur Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol,” *Jurnal Riset Akuntansi* 12, no. 2 (2020): 38–50, <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/jira/article/view/2715>.

⁸⁸ Ary Yunanto, “Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Profitablitas,” 2022, <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/myc/article/viewFile/3037/2009>.

⁸⁹ Ahmad Juliana dan Melisa, “Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan di Indonesia (Studi Kasus: Indeks LQ45 Periode 2012-2016),” *Management Insight* 14, no. 1 (2019): 36–50.

⁹⁰ Dianita Affiyanti and Supriyanti, “The Effect of Good Corporate Governance, Firm Size, Leverage and Profitability on Accounting Conservatism Level in Banking Industry”, *The Indonesian Accounting Review*, vol 7 no 1, (2017):191-202, <https://doi.org/10.14414/tiar.v.7i1.947>

⁹¹ Patrick Vorst and Teri Lombardi Yohn, “Life Cycle Models and Forecasting Growth and Profitability,” *The Accounting Review* 93, no. 6 (2018): 1–46, <https://doi.org/10.2308/accr-52091>.

⁹² Muhammad Taufik, “Pengaruh Diversitas Dewan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Sistem Two-Tier Subsektor Perbankan dan Properti & Real Estate Dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 – 2018)” (Universitas Negeri Semarang, 2020).

pengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.^{93 94} Maka, hipotesis *ketiga* dalam penelitian ini adalah
H3 : Diversitas latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap profitabilitas.

4. Siklus operasi terhadap kualitas laporan keuangan

Panjang atau singkatnya siklus operasi perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memprediksi perputaran kas dimasa mendatang. Jika siklus operasi perusahaan terjadi dengan masa panjang, perusahaan menjadi kurang mampu memprediksi *cash flow* sehingga kualitas laporan keuangan menjadi menurun.⁹⁵ Disisi lain Adanya asimetri informasi dapat memunculkan peluang pihak manajemen untuk melakukan manipulasi laba jika siklus operasi perusahaan berjalan dengan masa panjang.

Beberapa penelitian sebelumnya menyatakan bahwa siklus operasi memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan.^{96 97 98 99 100} Maka, hipotesis *keempat* dari penelitian ini adalah:

⁹³ Muhammad Taufik, “Pengaruh Diversitas Dewan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Sistem Two-Tier Subsektor Perbankan dan Properti & Real Estate Dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 – 2018)” (Universitas Negeri Semarang, 2020).

⁹⁴ Sari Kusumastuti, Supatmi Supatmi, dan Sastra Perdan a, “Pengaruh Board Diversity Terhadap Nilai Perusahaan Dalam Perspektif Corporate Governance,” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 9, no. 2 (2007): 88–98, <http://puslit.petra.ac.id/journals/accounting>.

⁹⁵ Rida Ristiyana dan Erwindiawan, “Pengaruh Profitabilitas Sebagai Penentu Kualitas Laporan Keuangan,” *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 12, no. 1 (2021): 221–32, www.jamal.ub.ac.id.

⁹⁶ Rida Ristiyana dan Erwindiawan, “Pengaruh Profitabilitas Sebagai Penentu Kualitas Laporan Keuangan,” *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 12, no. 1 (2021): 221–32, www.jamal.ub.ac.id.

⁹⁷ Sirada Nuanpradit, “Companies and Acquirer Returns: Evidence from Korea,” *International Journal of Accounting & Information Management* 18, no. 2 (2020): 301–24, <https://doi.org/10.1108/IJAIM-07-2014-0052>.

⁹⁸ Joohyun Lim, Lee Jaehong, and Jinho Chang, “Companies and Acquirer Returns: Evidence from Korea,” *International Journal of Accounting and Information Management* 23, no. 1 (2015): 16–42, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1108/IJAIM-07-2014-0052>.

⁹⁹ Ayman E. Haddad, Fatima Baalbaki Shibly, and Ruwaidah Haddad, “Voluntary Disclosure of Accounting Ratios and Firmcounting Ratios and Firmcounting Ratios and Firm Characteristics: The Case of GCG,” *Journal of*

H4: siklus operasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

5. Umur perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan

Semakin lama perusahaan berdiri maka semakin berpengalaman terhadap kesalahan dalam proses publikasi laporan keuangan perusahaan sehingga kualitas laporan keuangan yang dipublikasi oleh perusahaan semakin tinggi tiap tahunnya.¹⁰¹ Selain itu, perusahaan yang telah lama beroperasi cenderung memiliki tata kelola yang lebih baik, dengan mekanisme kontrol internal yang lebih kuat untuk memastikan keandalan laporan keuangan.

Beberapa penelitian sebelumnya menyatakan bahwa umur perusahaan memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan.^{102 103 104 105 106} Maka, hipotesis kelima dari penelitian ini adalah

Financial Reporting and Accounting 18, no. 2 (2019): 301–24, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1108/JFRA-04-2019-0055>.

¹⁰⁰ Binod Guragai and Paul D. Hutchison, “Financial Performance Following Discontinued Operations,” *Review of Accounting and Finance* 19, no. 4 (2020): 429–47, <https://doi.org/10.1108/RAF-10-2019-0224>.

¹⁰¹ Zaenal Fanani, “Kualitas Pelaporan Keuangan: Berbagai Faktor Penentu dan Konsekuensi Ekonomis,” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 6, no. 1 (2009): 20–45, <https://doi.org/10.21002/jaki.2009.02>.

¹⁰² Amalia Nur Rohmah dan Denies Priantinah, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage Keuangan, Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan,” *PROFITAJ Kajian Ilmu Akuntansi* 2, no. 2 (2018): 1–16, <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/profita/article/view/13754/13257>.

¹⁰³ Zikri Aidilla Syarli, “Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan,” *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management* 1, no. 3 (December 30, 2021): 314–27, <https://doi.org/10.53363/buss.v1i3.10>.

¹⁰⁴ Mostafa Kamal Hassan, Abu Abbas, and Samy Nathan Garas, “Readability, Governance and Performance: A Test of the Obfuscation Hypothesis in Qatari Listed Firms,” *Corporate Governance* 19, no. 6 (2018): 270–98, <https://doi.org/10.1108/CG-05-2018-0182>.

¹⁰⁵ Rajiv D. Banker, Shunlan Fang, and Mihir N. Mehta, “Anomalous Operating Performance During Economic Slowdowns,” *Journal of Management Accounting Research* 32, no. 2 (2020): 57–83, <https://doi.org/10.2308/jmar-52547>.

¹⁰⁶ Anthony R. Bowrin, “Comprehensiveness of Internet Reporting by Caribbean Companies,” *Journal of Accounting in Emerging Economies* 5, no. 1 (2015): 2–34, <https://doi.org/10.1108/JAEF-08-2011-0028>.

H5: umur perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

6. Keragaman latar belakang pendidikan terhadap kualitas laporan keuangan

Dewan direksi bertanggung jawab mengelola perusahaan dan menyajikan laporan keuangan. Anggota dewan dengan pendidikan yang baik memiliki wawasan yang baik tentang batasan-batasan hukum pelaporan keuangan di Indonesia sehingga dapat mengurangi asimetri informasi pelaporan keuangan dan meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan.

Beberapa penelitian sebelumnya menyatakan bahwa keragaman latar pendidikan jajaran dewan perusahaan memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan.^{107 108}

¹⁰⁹ Maka, hipotesis *keenam* dari penelitian ini adalah

H6: Keragaman latar belakang pendidikan dewan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

7. Profitabilitas terhadap kualitas laporan keuangan

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Besar kecilnya profitabilitas mampu mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Jika laba yang diperoleh perusahaan terlalu rendah, manajemen akan melakukan manipulasi laba dengan menambah angka laba yang dilaporkan kepada pemegang saham sehingga kinerja perusahaan akan dianggap baik dan manajemen akan menerima bonus gaji.

Beberapa penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa profitabilitas perusahaan mempengaruhi tingkat kualitas laporan

¹⁰⁷ Widya Rovita Cewi dan Theresia Woro Damayanti, "Pengaruh Karakteristik Eksekutif Terhadap Manajemen Laba," *Jurnal Akuntansi Profesi* 11, no. 2 (2020): 316–29, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JAP/article/view/30763>.

¹⁰⁸ Putu Mira Hasta Andira dan Ni Made Dwi Ratnadi, "Latar Pendidikan Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit dan Praktik Manajemen Laba Riil," *E-Jurnal Akuntansi* 32, no. 1 (January 26, 2022): 3468, <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i01.p11>

¹⁰⁹ Fiola Finomia Honesty, "The Interaction Between Corporate Social Responsibility and Earnings Management Using Board Characteristics as Moderating Variable," *Wahana Riset Akuntansi* 7, no. 1 (2019): 1415–24, <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/wra/issue/archive>.

keuangan.^{110 111 112 113 114} Maka, hipotesis *ketujuh* dari penelitian ini adalah:

H7: Profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

8. Siklus operasi terhadap kualitas laporan keuangan dimediasi oleh profitabilitas.

Siklus operasi sangat erat kaitannya dengan total laba bersih perusahaan. perusahaan dengan siklus operasi yang singkat akan mengakibatkan kegiatan operasional dapat berjalan sesuai prediksi manajemen sehingga apa yang menjadi *goals* manajemen dapat tercapai. Disisi lain, manajemen cenderung melakukan salah satu ciri laporan keuangan yang berkualitas adalah dapat memprediksikan aliran ekonomi perusahaan. Jika *goals* perusahaan tercapai sesuai dengan apa yang diprediksikan oleh manajemen, maka laporan keuangan yang disusun disebut berkualitas. Hal tersebut akan membuat manajemen menyebarkan sinyal positif secara detail kepada investor agar tertarik untuk berinvestasi. Maka, hipotesis *kedelapan* penelitian ini adalah

H8: Siklus operasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dimediasi oleh profitabilitas.

9. Umur perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan dimediasi oleh profitabilitas.

Perusahaan yang telah lama berdiri dianggap memiliki kemampuan ekonomi yang lebih baik dibanding perusahaan yang

¹¹⁰ Mulya Rafika, “Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2014-2018,” *Jurnal Ecobisma* 5, no. 2 (2018): 15–31, <https://doi.org/10.36987/ecobi.v5i2.53>.

¹¹¹ Zaenal Fanani, “Kualitas Pelaporan Keuangan: Berbagai Faktor Penentu dan Konsekuensi Ekonomis,” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 6, no. 1 (2009): 20–45, <https://doi.org/10.21002/jaki.2009.02>.

¹¹² Putri and Indriani, “Firm Characteristics and Financial Reporting Quality: A Case of Property and Real Estate Companies Listed in Indonesian Stock Exchange.”

¹¹³ Houssam Bouzgarrou, Sameh Jouda, and Waël Louhici, “Bank Profitability during and Before the Financial Crisis: Domestic versus Foreign Banks,” *Research in International Business and Finance* 44 (2018): 26–39, <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2017.05.011>.

¹¹⁴ Andrew C. Call et al., “Firm-Specific Estimates of Differential Persistence and Their Incremental Usefulness for Forecasting and Valuation,” *American Accounting Association* 91, no. 3 (2016): 811–33, <https://www.jstor.org/stable/43867588>.

baru berdiri. Disisi lain, perusahaan yang telah lama berdiri akan semakin berpengalaman terhadap kesalahan dalam proses publikasi laporan keuangan perusahaan sehingga kualitas laporan keuangan yang dipublikasi oleh perusahaan semakin tinggi tiap tahunnya.¹¹⁵ Hal tersebut akan berimbas terhadap investor yang menerima sinyal positif dan mempertimbangkan untuk menanam sahamnya. Maka, hipotesis *kesembilan* dari penelitian ini adalah *H9*: Umur perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dimediasi oleh profitabilitas.

10. Keragaman latar belakang pendidikan dewan terhadap kualitas laporan keuangan dimediasi oleh profitabilitas.

Anggota dewan dengan pendidikan akuntansi dan ekonomi memiliki wawasan yang baik peluang bisnis sehingga akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Disisi lain, Anggota dewan yang memiliki wawasan tentang batasan-batasan hukum pelaporan keuangan di Indonesia dapat mengurangi asimetri informasi pelaporan keuangan dan meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan. perusahaan dengan dewan direksi yang berlatar belakang akuntansi dan ekonomi mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan sehingga akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Hal tersebut akan menyebarkan sinyal positif kepada pembaca laporan keuangan. Maka, hipotesis *kesepuluh* penelitian ini adalah *H10*: Keragaman latar belakang pendidikan dewan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dimediasi oleh profitabilitas.

¹¹⁵ Zaenal Fanani, “Kualitas Pelaporan Keuangan: Berbagai Faktor Penentu dan Konsekuensi Ekonomis,” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 6, no. 1 (2009): 20–45, <https://doi.org/10.21002/jaki.2009.02>.